

ANALISIS TEKS PEMILIHAN UMUM PADA PORTAL MEDIA AL-AHRAM

Luthfi Wildan Jamil

Universitas Al Azhar Indonesia

Email: luthfijamil20@gmail.com

Abstract

This study discusses the general elections that took place in Syria, where one of the candidates was a woman, which is a new thing for Arab countries. This study method uses a qualitative approach and descriptive method, the research data is analyzed and identified narratively. The purpose of this study is to show the intrinsic and extrinsic elements in the news of the general election. The results of this study show that the presentation of general election news in Al-Ahram media includes intrinsic and extrinsic elements, but there is one thing that is not fulfilled in extrinsic elements, namely conflict.

Keywords: Politics, General Elections, Female Presidential Candidates

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pemilihan umum yang terjadi di Suriah, di mana salah satu kandidatnya adalah perempuan, yang mana hal tersebut merupakan suatu hal baru bagi negara-negara Arab. Metode penelitian ini menggunakan ancangan kualitatif dan metode deskriptif, data penelitian dianalisis dan diidentifikasi secara naratif. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam berita pemilihan umum tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian berita pemilihan umum pada media *Al-Ahram* mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik, namun terdapat satu hal yang tidak terpenuhi pada unsur ekstrinsik, yaitu konflik.

Kata kunci: Politik, Pemilihan Umum, Calon Presiden Perempuan

PENDAHULUAN

Urgensi media *online* menduduki posisi penting dalam penyebaran informasi pada dekade ini. Informasi yang muncul pada media *online* tersebut memberitakan hal-hal yang terjadi hari ini, meliputi berbagai aspek mulai dari kesehatan, budaya, sosial, hingga politik. Masifnya media *online* mempercepat dan memperbanyak arus informasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memungkinkan siapapun mengaksesnya kapan pun dan di mana pun. Informasi yang terlalu banyak ini seperti dua bilah mata pisau karena memudahkan seseorang untuk mendapat banyak informasi dalam waktu singkat, atau justru membingungkan seseorang untuk mempercayai tingkat keakuratan berita-berita yang terlalu banyak beredar tersebut.

Masifnya arus informasi juga memengaruhi tingkat pemilihan umum. Fenomena yang sering ditemui adalah adanya dua atau beberapa kubu (pro/kontra) yang saling beradu argumen di media sosial, termasuk di dalamnya para pemilik media massa dan stasiun tv yang memiliki kepentingan dengan salah satu di antara calon yang diusung. Para pemilik media –media massa dan stasiun tv– akan menyajikan konten-konten yang kiranya sejalan dengan kepentingan kelompoknya. Fenomena saling adu kebenaran berita ini menjadi sesuatu yang lumrah dijumpai khususnya pada momen menjelang pemilihan umum. Bahkan, siapa pun dapat memiliki *buzzer* sebagai narasi tandingan atas tuduhan yang beredar di media.

Pemahaman tentang fungsi media dan relasinya dengan pemilihan umum menjadi suatu hal penting yang harus diperhatikan. Hal ini berguna untuk membangun kesadaran dalam menelan informasi yang banyak beredar di dalam negeri maupun luar negeri. Penelitian ini akan membahas pemilihan umum yang terjadi di Suriah, di mana terdapat perempuan pertama yang mencalonkan diri sebagai presiden Suriah. Data tersebut ditemukan pada media *online Al-Ahram* berjudul *أول امرأة سورية تتقدم بطلب ترشح لانتخابات الرئاسة* atau ‘Wanita Suriah Pertama Yang Mencalonkan Diri Dalam Bursa Pemilihan Presiden’.

TINJAUAN PUSTAKA

Jurnalistik *Online*

KBBI daring mendefinisikan media sebagai alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebaran informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”.

Online dipahami sebagai ketersambungan (atau terhubung) kepada internet atau *world wide web* (www). Bisa dikatakan *online* berarti dapat mengakses informasi di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Internet merupakan sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Internet menghasilkan media *online* atau disebut *website*. *Website* atau *site* (situs) merupakan halaman yang berisi konten, termasuk teks, video, audio, dan gambar. *Website* bisa diakses melalui jaringan internet. Dapat dikatakan bahwa jurnalistik *online* adalah proses penyampaian informasi yang dapat dicari di *website* melalui media internet. Karakteristik jurnalistik *online* menurut Mike Ward (2002) dalam *Journalism Online* terbagi menjadi beberapa hal, yaitu:

- *Immediacy* : kecepatan penyampaian informasi. Penyampaian informasi lebih cepat dari pada radio dan TV.
- *Multiple Pagination* : bisa memuat ratusan halaman yang terkait atau tersendiri.
- *Multimedia*: dapat menyajikan gambar, teks, audio dan video sekaligus.
- *Flexibility Delivery Platform* : wartawan bisa menulis berita kapan saja dan di mana saja.
- *Archiving* : tersimpan, dapat diakses kapan saja berdasarkan kategori atau kelompok.
- *Relationship With Reader* : dapat berinteraksi langsung dengan pembaca bisa melalui kolom komentar.

Media *Online*

Media *online* merupakan produk jurnalistik *online*. Media *online* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web internet. Media *online* dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak–koran, tabloid, majalah, buku–dan media elektronik–radio, TV dan film.

Media *online* merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* seperti website, media sosial, radio *online*, TV *online* dan e-mail. Beberapa karakteristik media *online* diantaranya, seperti

multimedia, aktual, cepat, update, kapasitas luas, interaktif, terdokumentasi, dan hyperlinked (terhubung dengan sumber lain).

Pemilihan Umum

G. J. Wolhoff mendefinisikan pemilihan umum merupakan mekanisme dalam demokrasi tidak langsung untuk memilih wakil rakyat yang akan menjalankan pemerintahan, di mana para wakil rakyat tersebut menjalankan amanat pemerintahan berdasarkan mandat dari rakyat, oleh karena tidak memungkinkan seluruh rakyat terlibat secara langsung dalam pemerintahan.

Harris G. Warren dan kawan – kawan mendefinisikan pemilu sebagai “Elections are the occasions when citizens choose their officials and decide, what they want the government to do, these decisions citizens determine what rights they want to have and keep.

Definisi pemilihan umum menurut Dr. Salahuddin Fauzi dalam bahasa Arab merupakan

الانتخاب بأنه: "الإجراء الذي به يعبر المواطنين عن إراداتهم ورغبتهم في اختيار حكاهم ونوابهم البرلمانيين من بين عدة مرشحين."

Pemilu adalah: "Prosedur di mana warga mengekspresikan keinginan mereka untuk memilih penguasa dan anggota parlemen dari beberapa kandidat."

Relasi Media *Online* dan Pemilihan Umum

Penggunaan media *online* dalam pemilihan umum mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada kampanye politik Barack Obama ketika mengusungkan diri menjadi kandidat presiden AS tahun 2008. Kampanye digelar melalui platform media *online* yang berisi program dan kegiatan kampanye. Penggunaan kampanye melalui internet dipelopori oleh Howard Dean pada tahun 2004 untuk menggalang dana dan organisasi (Billy dalam Hagar, 2019). Penggunaan blog dan konten yang terus diperbaharui oleh Dean membuat seolah – olah seperti buku harian. Taktik ini kemudian diadopsi oleh politikus lain dengan dimodifikasi tampilan dan isi kontennya.

Relasi antara media *online* dengan pemilu sebagai berikut.

- Internet dijadikan sebagai sumber utama berita kampanye pemilihan umum terutama kalangan muda. Kalangan muda lebih perhatian terhadap media online dibandingkan dengan media konvensional.
- Wadah sosialisasi politik.
- Kampanye kandidat dan partai politik.
- Media online mendorong kalangan muda dalam berpartisipasi politik dengan mencari berita kandidat politik di internet.
- Lebih aktif dalam partisipasi politik lewat media *online*
- Mencari berita utama di blog personal, situs video sharing, mikroblog, situs jejaring sosial, dan forum diskusi *online* (Billy, dkk. 2019).
- Sebagai ekspresi *online*. Mengemukakan opini terkait isu politik di media *online*, berdiskusi atau sekedar melakukan *likes* dan *retweet*.

METODE

Penelitian ini menggunakan ancangan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah penafsiran objek yang diteliti dan mendeskripsikan tentang fenomena yang sesuai dengan konteks (Muhammad, 2014: 30). Metode deskriptif dilakukan untuk memaparkan atau menjelaskan kesesuaian objek penelitian dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017: 59). Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menganalisis serta mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada berita tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Al Ahram

Al Ahram adalah surat kabar harian milik pemerintah Mesir yang paling banyak beredar. Didirikan oleh dua bersaudara, Beshara Takla dan Saleem Takla, pada 5 Agustus 1875. Surat kabar ini begitu populer hingga di tahun 2000 tingkat sirkulasinya mencapai 1.200.000 cetak. *Al Ahram* juga tersedia secara *online* di website ahram.org.eg versi Arab dan english.ahram.org.eg untuk versi Inggris. Di dalam websitenya tersedia beragam topik berita mulai dari seputar Mesir, bisnis, seni dan kebudayaan, olahraga, gaya hidup, warisan budaya, dan lain-lain. Pada tahun 2012, website *Al Ahram* versi Arab mendapatkan penghargaan dari Forbes *Middle East* sebagai sebagai portal berita paling populer di dunia Arab pada periode dari 31 Agustus 2011 hingga 31 Agustus 2012. Alasan penulis memilih *Al Ahram* sebagai portal berita karena portal berita ini berbahasa Arab dan berafiliasi langsung dengan negara Mesir sehingga sumber utamanya dari dunia Arab. Selain itu konten yang ditawarkan begitu beragam dan tidak hanya seputar Mesir tetapi juga internasional.

Teks Berita Pemilihan Umum

Terjemahan	Bahasa Sumber (BSu)
Wanita Suriah pertama yang mencalonkan diri dalam bursa pemilihan presiden	أول امرأة سورية تتقدم بطلب ترشح لانتخابات الرئاسة
Ketua Majelis Rakyat Suriah mengumumkan bahwa Faten Ali Nahar telah melamar untuk mencalonkan diri sebagai Presiden Republik, menjadi wanita Suriah pertama yang mengajukan permintaan tersebut.	أعلن رئيس مجلس الشعب السوري أن فاتن علي نهار، تقدمت بطلب ترشح إلى منصب رئيس الجمهورية، لتكون أول امرأة سورية تتقدم بطلب كهذا.
Ketua MPR Hammouda Sabbagh mengatakan, "MPR menginformasikan kepada Mahkamah Konstitusi bahwa Faten Ali Nahar telah mengajukan permohonan pencalonan menjadi Presiden Republik," sesuai yang dimuat berita Rusia hari ini.	وقال رئيس المجلس، حمودة صباح، إن مجلس الشعب تبلغ من المحكمة الدستورية العليا بتقديم فاتن علي نهار طلب ترشيح إلى منصب رئيس الجمهورية، وفقاً لما نشرته روسيا اليوم. ويعد طلب نهار، وهي من الشخصيات غير المعروفة شعبياً في البلاد، ثالث طلب ترشيح يصل المجلس. وكان صباح أعلن أمس الإثنين أن المجلس تلقى كتابين من المحكمة الدستورية العليا بتقديم "عبدالله سلوم عبدالله"

<p>Permintaan Nahar, salah satu tokoh paling tidak dikenal di negeri ini, adalah permintaan pencalonan ketiga yang sampai ke MPR.</p> <p>Sabbagh mengumumkan kemarin, Senin, bahwa parlemen telah menerima dua surat dari Mahkamah Konstitusi yang mengajukan “Abdullah Salloum Abdullah” dan “Muhammad Firas Yassin Rajouh” ke pengadilan untuk mencalonkan diri untuk posisi Presiden Republik.</p> <p>Disebutkan bahwa siapa pun yang memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam konstitusi dapat melamar. Namun, dia tidak dianggap sebagai kandidat untuk pemilihan presiden kecuali dia mendapat dukungan dari 35 anggota Majelis Rakyat.</p>	<p>و"محمد فراس ياسين رجوح" طلبين إلى المحكمة بترشيح نفسيهما لمنصب رئيس الجمهورية.</p> <p>يذكر أن كل من تنطبق عليه الشروط المحددة في الدستور يمكنه أن يتقدم بطلب ترشيح، إلا أنه لا يعد مرشحا لانتخابات الرئاسة إلا إذا حصل على تأييد من 35 عضوا من أعضاء مجلس الشعب</p>
---	--

Unsur Intrinsik Berita

A. *What/Apa* / ما

Berita tersebut membahas peristiwa tentang seorang perempuan pertama yang mencalonkan diri dalam pemilihan presiden Suriah.

B. *Who/Siapa* / من

Pihak-pihak yang terlibat langsung dalam peristiwa itu adalah Calon Presiden Faten Ali Nahar dan Ketua MPR Hammouda Sabbagh. Adapun pihak yang tidak terlibat secara langsung namun dibicarakan dalam berita yaitu Abdullah Salloum Abdullah dan Muhammad Firas Yassin Rajouh.

C. *When/Kapan* / متى

Peristiwa tersebut terjadi pada hari Selasa, 20 April 2021 (berdasarkan hari terbitnya berita).

D. *Where/Di mana* / أين

Peristiwa yang berlangsung di dalam berita terjadi di Mahkamah Konstitusi Suriah.

E. *Why/Mengapa* / لماذا

Pemberitaan tersebut terjadi karena adanya fenomena baru dalam proses pemilihan umum Suriah terkini yaitu adanya seorang wanita, Faten Ali Nahar, yang mencalonkan diri sebagai presiden Suriah.

F. *How/Bagaimana* / كيف

Proses pencalonan diri sebagai calon presiden dapat dilakukan oleh siapa saja yang memenuhi persyaratan dan mendapat dukungan dari 35 anggota Majelis Rakyat.

Unsur Ekstrinsik Berita

Unsur	Ya	Tidak
<i>Freshness</i> /Kesegaran/الحالية atau <i>Newness</i> /Kebaharuan/الجددة	V	
<i>Benefit</i> /Manfaat/الفائدة	V	
<i>Timeliness</i> /Linimasa/التوقيت	V	
<i>Conflict</i> /Konflik/الصراع		V
<i>Consequence</i> /Konsekuensi/التوقع	V	
<i>Prominence</i> /Ketenaran/الشهرة	V	
<i>Human Interest</i> /Ketertarikan Manusia/الاهتمامات الإنسانية	V	
<i>Importance</i> /Kepentingan/الأهمية	V	

Ada beberapa unsur ekstrinsik berita yang terpenuhi oleh berita tersebut. Peristiwa yang diberitakan menyumbang kebaruan informasi tentang pencalonan seorang wanita sebagai presiden Suriah untuk pertama kalinya. Selain itu, berita ini memiliki manfaat kepada masyarakat umum untuk mengetahui tentang siapa saja yang menjadi kandidat dalam pemilihan presiden tahun 2021 serta bermanfaat menginspirasi para wanita lainnya bahwa ada kesempatan dan kesetaraan dalam politik di Suriah.

Secara kronologi berita ini tepat diberitakan bersamaan dengan akan adanya pemilihan presiden Suriah pada 26 Mei 2021 nanti. Sehingga berita ini mendapatkan banyak sorotan dari rakyat secara setiap perkembangan yang terjadi dalam pemilihan umum selalu ditunggu. Begitu pula berita ini memberikan konsekuensi atau dampak kepada banyak pihak, rakyat Suriah khususnya dan seluruh dunia umumnya. Bagi rakyat Suriah, adanya pemberitaan tentang ada calon wanita pertama sebagai presiden memberikan informasi adanya diversifikasi calon kandidat presiden Suriah selanjutnya. Meskipun ada desas desus bahwa ini hanya formalitas saja dan petahana, Bashar al-Assad, yang akan terpilih lagi.

Adapun unsur konflik tidak didapatkan dalam berita ini. Meskipun tidak ada konflik, berita ini memiliki ketenaran sebab berkenaan dengan peristiwa pemilihan presiden yang beritanya selalu diantisipasi oleh banyak orang dan dapat menentukan nasib negara Suriah selanjutnya. Sehingga berita ini memiliki daya tarik yang tinggi selain karena berkaitan dengan peristiwa pemilihan umum juga karena adanya seorang wanita yang pertama kali menjadi calon presiden di Suriah. Berita ini pun memiliki kepentingan untuk rakyat Suriah dan seluruh negara yang memiliki kerja sama dengan Suriah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik terhadap berita tentang pemilihan umum di media *Al Ahram*, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan informasi yang lengkap pada unsur intrinsiknya (5W1H) dan memenuhi sebagian unsur ekstrinsik. Terdapat satu poin pada unsur ekstrinsik yang tidak terpenuhi, yaitu conflict/konflik, di mana pada berita tersebut tidak menimbulkan atau terjadi konflik. Topik pemilihan umum yang terpenuhi dalam berita di *Al Ahram* disajikan dengan cepat, *up to date*, dan ringkas. Penyajian informasi yang ringkas menjadi salah satu hal yang menarik para pembaca untuk mencari berita-berita lain.

Saran

Media sebagai penyedia informasi terkini menjadi suatu hal penting yang harus diperbaharui. Oleh karena itu, sebaiknya peliputan berita tentang pemilihan umum terus dilakukan untuk membantu masyarakat mengetahui kondisi terkini di lapangan, mendorong minat masyarakat untuk jadi partisipan aktif dalam perpolitikan negara, dan dapat mengenal calon kandidat yang diusung. Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui perkembangan pemilihan umum khususnya yang ada di Suriah. Mengingat bahwa perempuan yang mencalonkan dirinya sebagai presiden adalah hal yang baru di Suriah, bahkan di negara-negara Arab..

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, Billy, Guntur Freddy Prisanto, Irwansyah Irwansyah, and Niken Febrina Ernungtyas. 2019. "Media Sosial Dan Internet Dalam Keterlibatan Informasi Politik Dan Pemilihan Umum." *Jurnal Representamen*.
- Anggriany Ointu, L. ., N.J. Rotty, V. ., & H Mamonto, F. . (2022). Implementasi Program Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Di Kota Manado. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2969–2976. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.478>
- Atikah Ratnamulyani, Ike, and Beddy Iriawan Maksudi. 2018. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor." *Sosiohumaniora* 20.
- Deeb, Sarah El. 2021. "First Woman Ever Applies to Run for President of Syria." *PBS News Hour*. 2021. <https://www.pbs.org/newshour/world/first-woman-ever-applies-to-run-for-president-of-syria>.
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Jurdi, Fajlurrahman. 2018. *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Jakarta: Kencana.
- Kustiawan, W. ., Adityaa, N. ., Chairazi, F. ., Sonia Marpaung, R. ., & Alvansyuhri, S. . (2022). Tie In Publicity Sebagai Strategi Andalan Yang Digunakan Paslon Kandidat Partai Politik Dalam Mengkampanye Kan Dan Menarik Simpati Masyarakat. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1429–1436. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.186>

- Muhammad. 2014. Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasojo. 2021. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Budaya Politik.”
Jurnal Kajian Ilmiah.
- Rohimah, Ilm. 2017. “Etika Dan Kode Etik Jurnalistik Dalam Media Online Islam.”
KOMUNIKA 11.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul M. Romli, Asep. 2018. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.
Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.